

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGOLAHAN NILAI SISWA BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* KEPADA GURU SEKOLAH DASAR GUGUS IV KABUPATEN FAKFAK

Deisya Maulida Al Hamid¹⁾, Marendra Syawani Ali²⁾, Otniel Koromath³⁾

^{1, 2, 3} Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Fakfak

Email : deisya@polinef.ac.id

Abstract

Technology in Indonesia has experienced rapid development in various fields including computer technology, which directly requires the world of education to act significantly in adjusting itself to technological developments. This is a prerequisite for implementing the 2013 curriculum, where teachers are required to have knowledge and skills, including skills in utilizing information technology in carrying out learning planning activities, administering student personal data, to calculating student average scores and determining student rankings. Even though in Fakfak training for teachers is quite frequent, they talk more about the competence of the learning process in the classroom and very rarely to touch the administrative skills of teachers, including how to process student scores. Therefore, this computer training activity was initiated to improve the abilities and skills of teachers in order to have job support skills, especially being able to process student grade data based on Microsoft Excel. So inputting, calculating grades as an indication of student achievement, as well as creating a simple student score database can be done by the teacher more precisely, accurately, and efficiently. The target to be achieved from this activity is that the teachers are able to operate the Microsoft Excel program, especially in processing student scores data, and applying an assessment method as the main indicator for measuring student ability and achievement.

Keywords : Competency, Teacher, Grade, Microsoft Excel, Fakfak

1. PENDAHULUAN

Teknologi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat di berbagai bidang termasuk teknologi komputer yang secara langsung menuntut dunia pendidikan untuk bertindak secara nyata dalam menyesuaikan diri mengikuti perkembangan teknologi. [1]. Kondisi ini merupakan prasyarat dari pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Selain itu penataan kurikulum pada Kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Seperti yang tertera sebelumnya, penekanan yang ditonjolkan dalam implementasi

Kurikulum 2013 ialah tidak hanya pengetahuan, tapi juga sikap dan keterampilan [2]. Artinya, guru sebagai pelaksana Kurikulum 2013 wajib memiliki, tidak hanya pengetahuan, namun juga keterampilan, termasuk keterampilan dalam penerapan teknologi informasi.

Pada paper [3] menyebutkan bahwa teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat dan meliputi berbagai bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. Baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah. Teknologi informasi menjadi salah satu pendukung dalam suksesnya penerapan Kurikulum 2013. Setiap guru harus mampu menguasai teknologi informasi, hal ini dikarenakan selain harus memiliki kemampuan komputer untuk kepentingan belajar mengajar, guru juga dituntut untuk mampu menggunakan komputer di dalam melaksanakan kegiatan administrasi di

sekolah dasar. Kegiatan administrasi sekolah dasar berupa kegiatan penyusunan rencana pembelajaran, administrasi data diri siswa, administrasi nilai yaitu mengolah nilai rapor siswa dengan proses input nilai siswa, penghitungan nilai rata-rata siswa dan penentuan tingkat ranking siswa [4].

Pada artikel [5] menyatakan bahwa seorang guru yang profesional hendaknya memiliki sembilan kriteria guru profesional sebagai berikut :

1. Mahir pada *core competency*-nya.
2. Mengerti dan memahami kurikulum beserta aplikasi dan pengembangannya.
3. Menguasai pedagogik secara teoritis dan praktis beserta pengembangannya.
4. Menjadi pendengar yang baik dan empatik.
5. Menguasai *public speaking*, terampil memotivasi, dan menginspirasi.
6. Menjadi pembaca yang efektif dan *broad minded*.
7. Biasa melakukan riset dan penulisan
8. Bisa mengaplikasikan TIK berbasis pembelajaran.
9. Menguasai bahasa internasional.

Pemanfaatan teknologi informasi, pengguna dapat menyampaikan informasi yang ingin dibagikan dengan mudah dan cepat. [6]. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, tentu saja. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dimulai dari guru, karena guru sebagai pendidik di barisan terdepan yang tugas dan fungsinya berhubungan langsung dengan siswa, guru mempunyai tugas utama dalam pembelajaran di sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa [7].

Kabupaten Fakfak adalah salah satu kabupaten yang ada provinsi Papua Barat yang beribu kotakan Fakfak. Sama seperti kabupaten lain yang ada negara Indonesia, khususnya di provinsi Papua Barat maupun Papua, saat ini perhatian kepada sektor pendidikan semakin menguat dan mengemuka, khususnya terhadap level Pendidikan Dasar, yang sesuai namanya menjadi level yang meletakkan dasar pendidikan bagi seorang siswa sebelum

nantinya melanjutkan ke tingkat menengah dan perguruan tinggi.



Gambar 1. SD Inpres Sekru yang menjadi lokasi kegiatan Pelatihan

Perhatian atas sektor pendidikan tadi tidak hanya diberikan terhadap kompetensi siswa maupun penyediaan sarana dan pra sarana sekolah, melainkan juga kepada guru yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Berbagai jenis pelatihan untuk penguatan kompetensi guru kerap dilaksanakan, namun kegiatan-kegiatan tersebut umumnya dilaksanakan di luar kota Fakfak, sehingga tidak semua guru berkesempatan untuk ikut berpartisipasi, terutama bagi guru yang bertugas di sekolah dengan lokasi di distrik atau kampung. Meskipun cukup sering dilakukan pelatihan penguatan kompetensi, namun biasanya hanya yang berhubungan langsung dengan kompetensi pengetahuan guru sesuai mata pelajaran yang diajarkannya, di sisi lain pelatihan yang bersifat meningkatkan keterampilan pendukung bagi Guru, seperti misalnya pelatihan administrasi Guru termasuk pelatihan pengolahan nilai secara terkomputerisasi, selama ini sangat jarang dilaksanakan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Umumnya para Guru, termasuk Guru di Gugus IV yang terdiri dari SD Inpres Dulanpokpok (Koordinator Gugus IV), SD YPPK Kapartutin, SD YPPK Torea, SD Negeri Sekru, MI Miftahul Jannah, MI Al Ma'arif,

hanya memperhatikan dan diberikan penguatan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan yang berkaitan dengan bidang ilmu atau mata pelajaran yang diajarkan, sementara kemampuan mengolah bahan ajar serta administrasi data, termasuk pengolahan nilai, tidak menjadi suatu poin yang harus dikuasai per individu. Penghitungan dan pemberian nilai sering dilakukan secara manual, sehingga cenderung lebih lambat dan sangat dekat dengan *human error*. Jika diminta membuat *database* nilai siswa secara terkomputerisasi maka biasanya Guru atau operator sekolah yang dianggap punya kemampuan mengolah data komputer lebih baik akan kebanjiran 'permintaan bantuan' dari guru-guru yang tidak terbiasa mengolah data secara komputerisasi sehingga menyebabkan pekerjaan utama pihak yang diminta bantuan terhambat karena sibuk membantu para Guru yang tidak terbiasa mengakrabi komputer dalam mengolah data yang berhubungan dengan pekerjaan.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang diuraikan di atas yaitu melakukan pelatihan komputer dalam rangkain meningkatkan kemampuan dan keterampilan para Guru agar memiliki keterampilan pendukung pekerjaan, khususnya mampu mengolah data nilai siswa dengan berbasis *Microsoft Excel*. Jadi penginputan, penghitungan nilai sebagai indikasi prestasi siswa, sekaligus pembuatan *database* nilai siswa sederhana dapat dilakukan Guru dengan lebih tepat, akurat, dan efisien.

Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah para Guru Sekolah Dasar Gugus IV mampu mengoperasikan program *Microsoft Excel* terutama dalam melakukan pengolahan data nilai siswa, dan menerapkan sebuah metode penilaian sebagai indikator utama untuk mengukur kemampuan dan prestasi siswa.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Sesuai dengan nama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pengaplikasian Program Pengolahan Nilai Siswa Berbasis *Microsoft Excel* kepada Guru Sekolah Dasar Gugus IV Kabupaten Fakkak, maka kegiatan ini akan dilakukan seperti halnya pelatihan

komputer pada umumnya yaitu dengan penyiapan modul, pemberian materi disertai praktikum, serta uji kemampuan akhir. Modul dan materi akan diberikan sesuai kebutuhan Mitra, berdasarkan hasil diskusi.

Tahap-tahap kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dengan melakukan pengumpulan dan penelaahan literatur.
2. Melakukan survey dan berdiskusi dengan Mitra mengenai metode penilaian yang selama ini diterapkan, serta modul dan materi yang akan diberikan selama masa pelatihan.
3. Penyiapan tempat dan sarana pelatihan yang kondusif dan representatif serta penyusunan modul dan jadwal pelatihan.
4. Pelaksanaan pelatihan dengan metode penjelasan materi langsung dilanjutkan dengan praktikum.
5. Setelah masa pelatihan selesai, dilanjutkan dengan kunjungan tim pengusul untuk berdiskusi dan konsultasi mengenai penerapan hasil pelatihan serta kendala yang dihadapi pada masa awal penerapan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampai dengan saat laporan kemajuan ini disusun, kegiatan Pelatihan Komputer telah dilaksanakan sebanyak dua kali dari total empat kali pelaksanaan yang direncanakan. Saat memulai pelatihan pertama kali diketahui bahwa ternyata para Guru belum familiar menggunakan program *Microsoft Excel* untuk melakukan penilaian, bahkan walaupun dituntut untuk mampu mengoperasikan komputer dalam menunjang kewajiban mengajarnya, mereka belum terbiasa menggunakannya. Sementara penerapan Kurikulum K-13 di lingkungan Sekolah Dasar menuntut para Guru untuk mampu mengoperasikan aplikasi komputer untuk menunjang tugas dan fungsinya sebagai pendidik.

Ketua Gugus IV merasa sangat terbantu dengan program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan dan berharap akan semakin banyak program-program sejenis. Beliau bahkan meminta jika masih ada program

sejenis agar bisa dilakukan dalam kurun waktu yang lebih panjang, bahkan menyentuh penerapan aplikasi perkantoran lainnya, seperti Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint, agar para Guru mampu menyusun RPP dan membuat bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa-siswanya.



Gambar 2. Ketua Gugus yang senantiasa menghadiri dan mendukung kegiatan pelatihan

Para Guru mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan penuh semangat, mereka cukup proaktif bertanya dan meminta penjelasan mendetail atas fungsi-fungsi yang belum mereka pahami. Kepala Sekolah turut mengikuti pelatihan, Ketua Komite sekolah yang sekaligus adalah Kepala Kampung setempat bahkan ikut hadir dan menyampaikan dukungannya atas kegiatan ini.

Setelah empat kali pelaksanaan pelatihan dengan metode dalam kelas dan dilanjutkan masa pembinaan rutin lewat grup *WhatsApp* dan kunjungan, para Guru kini telah mampu meng-input data, membuat tabel, meng-*insert* dan men-*delete* data, menerapkan fungsi-fungsi kalkulasi (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan sebagainya), serta menerapkan fungsi logika sederhana (fungsi 'IF') untuk menentukan lulus atau tidaknya siswa.



Gambar 3. Suasana Kegiatan 1 Pelatihan Pengolahan Nilai bagi Guru Gugus IV



Gambar 4. Suasana Kegiatan 2 Pelatihan Pengolahan Nilai bagi Guru Gugus IV



Gambar 5. Suasana Kegiatan 3 Pelatihan Pengolahan Nilai bagi Guru Gugus IV

Dalam melaksanakan proram pelatihan ini, dilibatkan juga dua orang mahasiswa dari program studi Manajemen Informatika sebagai instruktur pendamping untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan. Dengan pengalaman yang diperoleh diharapkan para mahasiswa tersebut akan mampu untuk mengabdikan dirinya di lingkungan masyarakat sesuai dengan ilmu dan kompetensi yang dimiliki.



Gambar 6. Pelibatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pelatihan

5. KESIMPULAN

Sampai dengan selesai pelaksanaan pelatihan, Pihak Sekolah dan para Guru sangat kooperatif dalam mengikuti program sesuai *schedule* yang disepakati. Walaupun sebagian besar Guru belum familiar dengan aplikasi Microsoft Excel, mereka tetap bersemangat untuk belajar dan banyak bertanya atas materi-materi yang belum mereka pahami. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah jam mengajar selesai. Beberapa latihan yang diberikan relatif dapat diselesaikan oleh para peserta pelatihan, bahkan beberapa guru telah mampu menerapkan aplikasi Microsoft Excel untuk memberikan penilaian bagi siswanya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Fakfak beserta

tim PPPM atas dukungan yang diberikan dalam melaksanakan program ini. Terima kasih dan penghargaan kepada Ketua Gugus IV beserta para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan penuh antusiasme. Terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa atas kerjasamanya selama program ini berjalan, serta kepada semua pihak yang telah membantu sehingga program ini dapat terlaksana.

7. REFERENSI

- [1] S. N. Pengabdian *et al.*, “Pemanfaatan teknologi komputer untuk meningkatkan profesionalisme guru pada sma negeri 2 sunggu minasa gowa,” no. 2, pp. 237–243, 2019.
- [2] S. Pendidikan, P. Teknologi, and A. Fahrudin, *STUDI TENTANG KOMPETENSI PENGUASAAN TIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA GURU SMA NEGERI 1 JEPARA*. 2015.
- [3] I. M. A. Wirawan, G. S. Santyadiputra, I. M. Putrama, and I. G. Partha, “IbM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Guru-Guru SMPN Se-Kecamatan Susut,” *Semin. Nas. Vokasi dan Teknol. (SEMNASVOKTEK)*. Denpasar-Bali, pp. 145–150, 2016.
- [4] I. Salamah, M. Fadhli, T. Elektro, and P. N. Sriwijaya, “PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SDN 130 PALEMBANG MELALUI PELATIHAN KOMPUTER,” vol. 3, 2020.
- [5] “Meningkatkan Kualitas guru melalui penguasaan TIK.” . tersedia pada www.jurnal.upi.edu (diakses pada 29 Juli 2020)
- [6] R. A. Azdy and F. Darnis, “INFORMASI DALAM PENGOLAHAN DATA INDUSTRI KULINER ‘ ROSA CAKE ,”” vol. 2, pp. 45–49, 2019.
- [7] R. A. Freddy Kurnia Wijaya, Zaid Romegar Mair, “Pelatihan Komputer Dasar Oleh : Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Sekayu Program Studi Teknik Informatika Tahun - 2014,” no. November, 2014.